

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan PT. Deli Jaya Samudera

Sinthia MayFriscia¹⁾

sintiamayfriscia@gmail.com

Oky Syahputra²⁾

okysyahputra11@gmail.com

Selvi Aristantya³⁾

Selviaristantya26@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Battuta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi risiko dan memastikan kelancaran operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT. Deli Jaya Samudera untuk periode 2019-2023 serta data kuisioner yang diperoleh dari karyawan yang terlibat dalam penerapan sistem pengendalian internal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal dan struktur modal, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian yang efektif dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, struktur modal juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera. Penggunaan utang yang tepat dan pengelolaan struktur modal yang seimbang dapat meningkatkan profitabilitas serta efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi perusahaan ialah dengan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat mencapai tahap optimal dalam memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait seperti investor, karyawan, kreditur, maupun masyarakat umum. Menurut Horne dan Wachowizh (2008) kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya perusahaannya.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan dari kegiatan operasional yang sudah dilakukan perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Munawir (2014) menyatakan bahwa prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu dikenal sebagai kinerja keuangan. Namun, kinerja keuangan di masa lalu tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk penilaian dimasa depan, jadi perusahaan harus mengevaluasi kinerja keuangan mereka sendiri untuk dapat mempertimbangkan dengan bisnis lain yang sebanding.

Kebangkrutan suatu perusahaan merupakan suatu fenomena yang sering terjadi dalam dunia usaha yang dapat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal suatu perusahaan. Misalnya dengan kenaikan biaya produksi tanpa diimbangi oleh kenaikan pendapatan perusahaan, persaingan produk barang atau jasa dari para pesaing yang lebih unggul dan berpengaruh kepada penurunan penjualan dan laba perusahaan. Untuk mengantisipasi terjadinya suatu kebangkrutan harus memiliki perhitungan sejak awal untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Perusahaan diharapkan dapat menilai kondisi perusahaan yang sedang berjalan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan sekarang, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi suatu tindakan yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dipertahankan dan memperbaiki rencana keuangannya sehingga dapat bertahan dan memiliki daya saing. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan perbaikan serta inovasi yang akan berdampak pada masa yang akan datang (Demitras, 1996).

Komponen penting yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan (Febriyanto:2021). Faktor kelemahan perusahaan dapat diidentifikasi secepat mungkin sehingga dapat meminimalisir dampak dan risikonya. Kinerja keuangan yang berkesinambungan dengan baik dapat menciptakan peningkatan kepercayaan investor kepada perusahaan.

PT. Deli Jaya Samudera merupakan perusahaan logistik yang bergerak di bidang transportasi pergudangan. Sebagai salah satu perusahaan yang ikut berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional, PT. Deli Jaya Samudera memiliki kewajiban untuk menjaga kinerja keuangan yang baik demi menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya juga mempertahankan daya saing di industri. Laporan keuangan perusahaan yang dirangkum dalam laporan tahunan sangat penting bagi investor untuk dapat memahami suatu perusahaan dengan tepat.

Namun dalam 5 tahun terakhir, PT. Deli Jaya samudera sedang menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan di industri logistik dan pergudangan, yang menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan juga daya saing.

Kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera pada tahun 2019 sampai 2023 dapat diketahui melalui laporan keuangan berupa neraca dan laba/rugi. Berikut laporan keuangan PT. Deli Jaya Samudera dari Tahun 2019-2023.

**Tabel 1. 1 Laporan Laba Rugi
PT. Deli Jaya Samudera Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Nominal Pendapatan
1.	2019	450.365.875
2.	2020	332.869.300
3.	2021	572.918.136
4.	2022	871.773.972
5.	2023	1.150.960.031

Sumber: PT. Deli Jaya Samudera

Namun berdasarkan laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Deli Jaya Samudera masih dapat mempertahankan eksistensi nya sebagai perusahaan logistik dan transportasi laut terkemuka di Indonesia walau pada tahun 2020 terdapat penurunan pada pendapatan dan laba bersih di PT. Deli Jaya Samudera disebabkan olehfaktor pandemi Covid-19, sehingga terdapat peningkatan rasio utang terhadap ekuitasnamun masih dalam batas normal. Di tahun 2021 pendapatan kinerja keuangan mulai membaik seiring dengan pemulihan ekonomi, perbaikan rasio-rasio secara bertahap. Pada tahun 2022-2023 kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera mengalami pertumbuhan yang lebih stabil pada pendapatan dan laba bersih, juga pengelolaan sistem pengendalian internal dan struktur modal lebih optimal untuk mendukung ekspansi bisnis ditahun selanjutnya. Maka dari itu membiayai kelangsungan operasional perusahaan dibutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga penggunaan hutang dalam memenuhi kebutuhan modal ini bertujuan sebagai leverage atau pendorong kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah sistem pengendalian internal dan struktur modal. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern berfungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi.

Selain sistem pengendalian internal, struktur modal juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2019) struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas. Penggunaan utang yang optimal dapat memberikanmanfaat berupa penghematan pajak, namun juga memiliki risiko berupa biaya kebangkrutan dan potensi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur.

Sistem pengendalian internal dan struktur modal memiliki hubungan yang saling mendukung. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengambilan keputusan mengenai struktur modal yang lebih optimal, sementara struktur modal yang sehat dapat memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal. Interaksi antara kedua faktor ini berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti yang terlihat pada PT. Deli Jaya Samudera. Kedua faktortersebut bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjaga kestabilan keuangan serta daya saing di pasar.

Pengaruh sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera masih perlu dipahami lebih mendalam. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga aset, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Halini akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik agar dapat mendukung kelangsungan operasional dan keberhasilan jangka panjang. Penelitian ini relevan dan bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut, yakni pengendalian internal dan struktur modal, saling mempengaruhi dan berkontribusi pada kinerja keuangan yang optimal di PT. Deli Jaya Samudera.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang terkait, kajian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera belum pernah dilakukan.

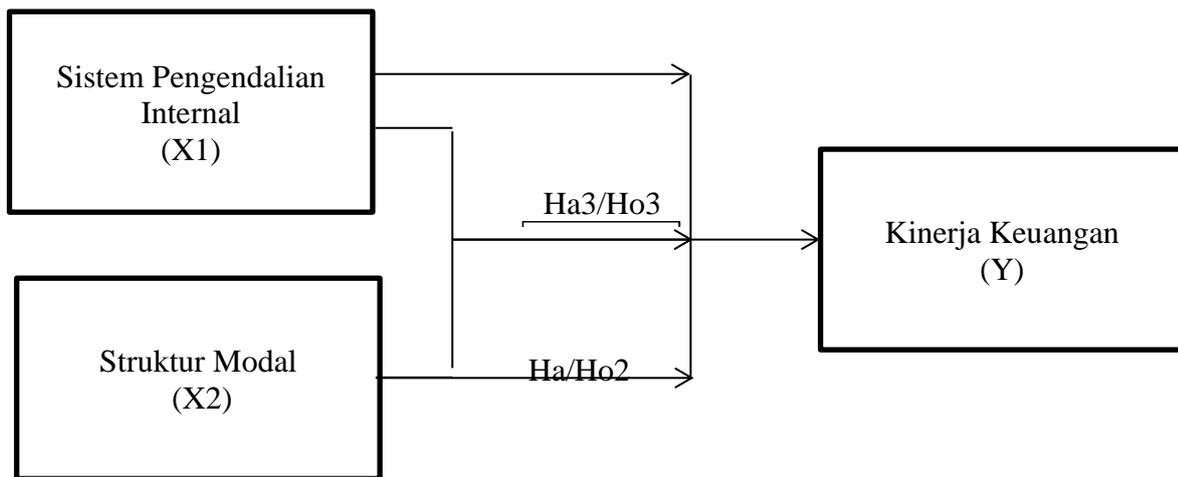
Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan PT. Deli Jaya Samudera. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya manajemen PT. Deli Jaya Samudera, investor, dan regulator dalam industri logistik dan cleaning container.

Kerangka Pikir

Dalam menerapkan kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal dan struktur modal guna memastikan prinsip kinerja keuangan sudah terimplementasi dengan baik di sebuah perusahaan.

Berikut merupakan kerangka penelitian atau kerangka pemikiran yang dibuat berdasarkan model penelitian mengenai peran Sistem Pengendalian Internal dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan PT. Deli Jaya Samudera.

Ha/Ho1



Sumber: Data diolah, 2024

Hipotesis

Berdasarkan model penelitian yang diajukan, terdapat dua hipotesis alternatif (Ha) dan dua hipotesis nol (Ho) yang dapat diuji dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hipotesis yang diajukan adalah:

1. Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan.
2. Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap tercapainya kinerja keuangan.

3. Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, hipotesis nol yang diuji adalah:

1. Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan.
2. Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan.
3. Ho3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kausal kuantitatif. Dimana peneliti memfokuskan pada analisis kuantitatif /numerik dan mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik (Zulfikar, 2014; 40).

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis Regresi berganda. Peneliti menggunakan Regresi linear berganda karena model ini berguna untuk mencari pengaruh antara 2 atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Keuangan
a = Koefisien Determinasi
b1 dan b2 = Koefisien regresi dari variable
x1 = Sistem Pengendalian Internal
x2 = Struktur Modal
e = Error

Sampel

Menurut Wijaya (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan metode non-probabilitas dengan jenis sampel convenience sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses peneliti. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin, yang menghasilkan total 30 responden setelah perhitungan.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 metode teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi Untuk memperoleh data Kinerja Keuangan, maka peneliti mencari informasi dengan cara mengunjungi kantor PT. Deli Jaya Samudera yang bersangkutan dan meminta data kepada departemen yang terkait.
2. Menggunakan skala likert untuk pernyataan terkait responden mengenai variabel sistem pengendalian internal dan struktur modal.

Teknik Analisis Data

Metode-metode analisis data yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Uji Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar variabel penelitian, seperti:
 - Mean: Menunjukkan rata-rata dari data sampel.
 - Standar Deviasi: Mengukur sebaran data dari rata-rata.

- Maksimum-Minimum: Menunjukkan rentang nilai data (nilai tertinggi dan terendah). Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan di PT. DeliJaya Samudera

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) mengemukakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan kata lain, semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan yang dapat dicapai. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal yang kuat dan terstruktur dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga aset perusahaan, serta memastikan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangan. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan keuangan dan reputasi perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya sistem pengendalian internal dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan jangka panjang perusahaan.

Menurut Lathifah (2021) sistem pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang disusun oleh Rusdi Abdul Karim dkk (2019) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan pengaruh yang paling terkecil diantara faktor lain yang sudah dijelaskan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan secara parsial. Diketahui nilai t-hitung sebesar 3,321 sedangkan t-tabel sebesar 1,14. Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka nilai signifikan lebih kecil dari 5%, maka disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang tertera dalam tabel, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1):
Variabel ini terdiri dari 10 pernyataan yang diukur untuk menilai pengendalian internal perusahaan. Nilai yang diperoleh responden berkisar antara 31 (terendah) hingga 50 (tertinggi), dengan nilai rata-rata sebesar 40. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memberi jawaban netral atau "kadang-kadang" terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Variabel Struktur Modal (X2):
Variabel struktur modal terdiri dari 5 pernyataan yang diukur untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola kombinasi utang dan ekuitas. Nilai yang diperoleh responden berkisar antara 15 (terendah) hingga 25 (tertinggi), dengan nilai rata-rata sebesar 20. Sebagian besar responden memberikan jawaban netral atau "kadang-kadang" terhadap pertanyaan mengenai struktur modal perusahaan.
3. Variabel Kinerja Keuangan (Y):
Variabel kinerja keuangan terdiri dari 4 pernyataan yang diukur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Nilai yang diperoleh responden berkisar antara 11 (terendah) hingga

20 (tertinggi), dengan nilai rata-rata sebesar 17. Sebagian besar responden juga cenderung memberikan jawaban netral atau "kadang-kadang" terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen (kinerja keuangan) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (sistem pengendalian internal dan struktur modal). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel

1. Korelasi Model (R):

Nilai korelasi (R) yang diperoleh dalam model ini adalah 0,670. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel independen (sistem pengendalian internal dan struktur modal) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Dengan nilai korelasi sebesar 0,670, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel independen tersebut dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2):

Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,4489 atau sekitar 67%. Ini berarti bahwa 67% dari variabilitas kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dalam sistem pengendalian internal dan struktur modal secara simultan. Sisanya, yakni 33%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya.

3. Interpretasi Hasil:

Dengan nilai R^2 sebesar 0,67, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Artinya, sistem pengendalian internal dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun masih ada faktor lain yang turut memengaruhi kinerja tersebut.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Deli Jaya Samudera

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) mengemukakan bahwa variabel Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan operasionalnya memiliki dampak yang langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Struktur modal yang tepat dan seimbang dapat memberikan fleksibilitas finansial yang lebih besar bagi perusahaan, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penggunaan utang secara efisien dapat mengurangi biaya modal dan memberikan keuntungan pajak, sementara ekuitas yang cukup dapat memperkuat posisi keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya dengan bijak akan memiliki daya saing yang lebih kuat, meningkatkan pengelolaan risiko, dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penemuan ini menegaskan pentingnya strategi pembiayaan yang efektif sebagai salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan jangka panjang.

Menurut Muslimah dkk (2020) struktur modal merupakan gambaran dari proporsi finansial perusahaan yang terdiri dari modal sendiri dan utang jangka panjang. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan pembelanjaan permanen.

Diketahui nilai t-hitung sebesar 9.455 sedangkan t-tabel 13.50. Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka nilai signifikan lebih kecil dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa struktur modal

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Astuti Amir (2021). Penelitian Amir menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal atau kondisi internal perusahaan yang berbeda. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan kondisi masing-masing perusahaan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan jawaban kuisioner yang diberikan oleh para responden, mayoritas setuju bahwa struktur modal yang seimbang, antara ekuitas dan utang, memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera. Keputusan yang tepat dalam hal struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang cenderung menambah risiko kebangkrutan dan biaya keuangan, sedangkan struktur modal yang lebih seimbang antara ekuitas dan utang menghasilkan kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan struktur modal yang tepat, perusahaan dapat memperoleh fleksibilitas finansial yang lebih besar untuk melakukan ekspansi dan investasi, serta mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang berisiko tinggi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Deli Jaya Samudera

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) mengemukakan bahwa variabel sistem pengendalian internal dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengujian ini menguji hubungan simultan antara dua faktor utama, yaitu sistem pengendalian internal dan struktur modal, serta dampaknya terhadap pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel ini, ketika dianalisis bersama-sama, memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera.

Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam menjaga stabilitas dan transparansi operasional perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan, pengelolaan risiko, serta efisiensi operasional. Sistem pengendalian internal yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko sejak dini, sehingga mencegah kerugian finansial yang dapat merugikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Menurut Hutabarat (2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan pendapatan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai ukuran kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan mengenai nilai statistik F adalah 132.664 dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, baik sistem pengendalian internal maupun struktur modal secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Deli Jaya Samudera.

Nilai F yang tinggi dan nilai signifikansi yang sangat kecil (<0.05) mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan dengan sangat baik, dan faktor-faktor yang diuji, yaitu sistem pengendalian internal dan struktur modal, memang saling berinteraksi untuk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adanya pengaruh simultan antara sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, terbukti diterima.

Dengan demikian, hasil uji F ini semakin memperkuat temuan bahwa kedua variabel tersebut (sistem pengendalian internal dan struktur modal) tidak hanya berpengaruh secara individual, tetapi juga memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menyarankan agar manajemen perusahaan lebih memperhatikan kedua faktor tersebut secara bersamaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan yang lebih stabil di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui pembuktian hipotesis pada permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dari sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung sebesar $4.260 > t\text{-tabel}$ sebesar 3.83, yang berarti bahwa sistem pengendalian internal memiliki peran positif dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Terdapat pengaruh positif dari struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung $9.455 > t\text{-tabel}$ sebesar 1.35, yang berarti struktur modal memiliki peran positif dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara sistem pengendalian internal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan nilai statistik uji F adalah 132.664 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, yang berarti sistem pengendalian internal dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Husnan. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Semarang.
- AICPA (American Institute of Certified Public Accountants). 2015. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian karyawan Pada PT. BPR PRISMA DANA". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. 15 (5), 120.
- Aristantya, S. (2023). Analysis of preparation of financial statements based on Sak Etap. *Enrichment: Journal of Management*, 12(6), 5230-5236.
- Aristantya, S. (2023). Factors affecting accounting students in choosing careers as public accountants. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(2), 191-198.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of corporate finance*. McGraw-hill.
- Brigham F. Eugene, Houston F Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. (2016). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning Canada Inc.
- Aristantya, S., & Lubis, I. T. (2024). Strategy to increase company value through the implementation of green accounting, CSR and ESG for listing companies on the IDX. *Jurnal Mantik*, 8(2), 961-968.
- Aristantya, S., Muhyarsyah, M., & Irfan, I. (2019, March). FACTORS THAT INFLUENCE THE CAREER CHOICE OF ACCOUNTING STUDENTS AT UNIVERSITY OF

- MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. In *Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan* (No. 1).
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Ayu Nur Indriani. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi*, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 15 (1). 28-29.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of corporate finance*. McGraw-hill.
- Brigham F. Eugene, Houston F Joel.2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. (2016). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning Canada Inc.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Copeland, E. Thomas, Dan Fred Weston, 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- COSO. 2013. *Pengendalian Internal-Kerangka Terpadu. Komite Organisasi Sponsor Komisi Treadway*.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 144-150.
- DYA ARIBAH, F. A. D. I. L. L. A. H. (2023). *ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DI PT MAYORA INDAH TBK* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Fauziah Nur Purwaningsih, & Mekar Meilisa Amalia. 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi)*, *Jurnal Akuntansi* Vol 1 (1), 54.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hanum, S., Zulfar, E., & Agustina, N. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (Jaktabangun) Stie Lhokseumawe*, 3(3), 86-96.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz, (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan: Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary*. Jakarta: Salemba Empat.
- Humam, H., & Ardini, L. (2023). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151-166.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Edisi Ketujuh. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Fundamentals of financial management*. *Yogyakarta: UPP AMP*.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* (Vol 4 : 218): UPP StIM YKPN
- Lestari, L. (2023). *Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 SD 2021 Pada Masa Pandemi Covid 19* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Lubis, I. T. (2021). Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiveness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City. *Jurnal Mantik*, 5(3),

1694-1699.

- Lubis, I. T., & Ningsi, E. H. (2022). Determinants Of Financial Performance In Local Governments In District/City In Indonesia. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2385-2390.
- LUBIS, I. T., LUBIS, P. D. K., Muda, I., & Nedelea, A. M. (2021). Management Process Administration in Enterprise Resources Planning (ERP) Systems Applications and Products in Data Processing (SAP) in PTPN III SEI Dadap. *Ecoforum Journal*, 10(3).
- Lusia Insiroh. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2 (3), 980-982.
- Margareth.S, et al.: *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT.Bank SulutGo Cabang Pembantu Sam Ratulangi*, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (4), pg 610-617.
- Ningsi, E. H., & Andiny, P. S. (2021). Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pembelian Kebutuhan Alat Perlengkapan Prajurit. *UNESJournal of Community Service*, 6(1), 001-005.
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1076-1084.
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitasterhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42-56.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222-228.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Syahputra, O. (2022). The Effect Of Internal Control And Quality Of Accounting Information Systems On Quality Information On Pt. Pandu Siwi Sentosa (Pandu Logistics). *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1712-1717.